

DAFTAR PUSTAKA

- Abman, Steven H. (2011). *Fetal and neonatal physiology*(4th ed.). Philadelphia: Elsevier/Saunders. pg. 46–47.
- Albarracín, Dolores, Blair T. Johnson, & Mark P. Zanna. (2005). *The Handbook of Attitude*. Routledge, pg. 74-78.
- Aliansi Remaja Indonesia. (2012). *Survei Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi Anak Muda*. <http://aliansiremajaindependen.org/informasi/survei-hak-kesehatan-seksual-dan-reproduksi-anak-muda.html>. Diakses pada 1 September 2015.
- Alimoeso, Sudiby. (2013). *Seminar SKRRI 2012 di Hotel Bidakara, Jakarta Pusat*. Kamis, 7 November 2013.
- Al Mighwar, M. (2006). *Psikologi Remaja*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Azwar, S. (2011). *Sikap dan Perilaku*. Dalam: *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h. 3-22.
- BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). (2002). *Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK Remaja/Mahasiswa)*. Jakarta.
- BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional). (2012). *Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK Remaja/Mahasiswa)*. Jakarta.
- Bennett, Linda Rae. (2005). *Women, Islam and modernity: single women, sexuality and reproductive health in contemporary Indonesia*. Psychology Press. pg. 19–21.
- Cleland, John. (2014). *Illustrative Questionnaire for interview-Surveys with Young People*. <http://www.who.int/reproductivehealth/topics/adolescence/questionnaire/en/>, diakses pada 21 Desember 2015.
- Darroch, JE (2013). "Trends in contraceptive use.". *Contraception* 87 (3): 259–63.
- Departemen Kesehatan RI. (2003). *Materi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat 2003.
- Dianawati, Ajen. (2006). *Pendidikan Seks Untuk Remaja*. Depok : PT. Kawan Pustaka.

- Dowshen, Steven. (2013). Can a girl get pregnant the first time she has sex?. http://kidshealth.org/teen/expert/birth_control/first_time.html, diakses pada 5 Oktober 2015.
- Douek DC, Roederer M, Koup RA (2009). "Emerging Concepts in the Immunopathogenesis of AIDS". Vol. 60: h. 471-484. National Institutes of Health, Bethesda, Maryland.
- Duffy, K., Lynch, D. A.; Santinelli, J. (2008). "Government Support for Abstinence-Only-Until-Marriage Education". *Clinical Pharmacology & Therapeutics* 84 (6): 746–748.
- Glasier, A (2010). "Acceptability of contraception for men: a review.". *Contraception* 82 (5): 453–6.
- Guttmacher Institute (2003) *In Their Own Right: Addressing the Sexual and Reproductive Health Needs of Men Worldwide*. pg. 19–21.
- Green, Lawrence. (1980). *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. Baltimore. The John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Hadiwidjojo, Vera Itabiliana K. (2015). *Funtastic You di Hotel Gran Melia, Jakarta Selatan*. Selasa, 5 Mei 2015.
- Hamilton-Fairley, Diana. "Obstetrics and Gynaecology" (PDF) (Second ed.). Blackwell Publishing.
- Heffner, Linda. 2008. *Sistem Reproduksi*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2015). *Seputar Kesehatan Anak*. <http://idai.or.id/public-articles/seputar-kesehatan-anak/kapan-anak-dikatakan-mengalami-pubertas.html>, diakses pada 5 Oktober 2015.
- Jorgensen. M., Keiding, N. Skakkebaek, NE. (1991). Estimation of spermarche from longitudinal spermaturia data.
- Komisi Penanggulangan AIDS. (2007). *Strategi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS (2003-2007)*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Edisi Ketiga. h. 807
- Kliegman, RM. Behrman, RE. Jenson, HB. Stanton, BF. (2007). *Nelson Textbook of Pediatrics*. 18th ed. Philadelphia : Saunders Elsevier.

- Lembaga Peduli Remaja Kriya Mandiri .(2009). Paparan Media Massa Mengenai Informasi Seksualitas. Surakarta.
- Mahmud. (2010). Psikologi Pendidikan. Bandung: CV Mustika Setia. h. 169.
- Mardiya. (2009). Menangani Persoalan Remaja. http://www.kulonprogokab.go.id/v21/MENANGANI-PERSOALAN-REMAJA_161, diakses pada 19 Januari 2015.
- Mardiya. (2012). Perlu, sosialisasi pacaran sehat. <http://yogya.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=266>, diakses pada 2 Oktober 2015.
- Markowitz, edited by William N. Rom ; associate editor, Steven B. (2007). Environmental and occupational medicine (4th ed.). Philadelphia: Wolters Kluwer/Lippincott Williams & Wilkins. h. 745.
- McNeely, C., Blanchard, Jayne. (2010). The Teen Years Explained; A Guide to Healthy Adolescent Development.
- Monks. (2002). Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta : UGM.
- Naili, Hajer. (2014). Study: Ailing Stats on Global Teen Sex Health. <http://womensenews.org/story/reproductive-health/141217/study-ailing-stats-global-teen-sex-health>, diakses pada 19 Januari 2015.
- National Health Service. (2015). Sugary soft drinks linked to earlier periods in girls. <http://www.nhs.uk/news/2015/01January/Pages/Sugary-soft-drinks-linked-to-earlier-periods-in-girls.aspx>, diakses pada 2 Oktober 2015.
- Naz, RK; Rowan, S (2009). "Update on male contraception.". Current opinion in obstetrics & gynecology21 (3): 265–9.
- Neinstein, Lawrence S., Gordon, Catherine M., Katzman, Debra K., Rosen, David S. (2008). Handbook of Adolescent Health Care 5th edition. h.191.
- Neinstein, L.S. (2002). Adolescent Health: A Practical Guide, 4 th Edition, Chapter 39: Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta h. 131.

- Notoadmodjo, Soekidjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta. hlm. 144.
- Perlman, Sally E. Nakajyma, Steven T. and Hertwec S, Paige. (2004). *Clinical protocols in pediatric and adolescent gynecology*. Parthenon. h. 131.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah. (2007). *Hasil Survei Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Bengkulu Tahun 2007*.
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Sarwono, W.Sarlito. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Soetjningsih. (2007). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Spock, Benjamin., Needlman, Robert. Dr. *Spock's Baby and Child Care: 9th Edition*. h. 222.
- Skinner, B.F. (1938). *The Behavior of Organisms: An Experimental Analysis*. Cambridge, Massachusetts: B.F. Skinner Foundation.
- Stenzel, Pam., Kirgiss, Crystal. (2010). *Sex Has a Price Tag: Discussions about Sexuality, Spirituality, and Self Respect*. Harper Collins.
- Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia. (2007). *Hasil Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia Provinsi Bengkulu Tahun 2007*.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. (2012). *Pengetahuan Remaja Mengenai HIV/AIDS Meningkat Tajam (Sumber-sumber informasi mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja)*. <http://www.bkkbn.go.id/ViewSiaranPers.aspx?SiaranPersID=100>, diakses pada 1 Oktober 2015.
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja : Laporan Pendahuluan*. h. 8.
- The London medical and physical journal*, Volume 51. Harvard University. May 15, 2007. p. 211. Retrieved October 8, 2011.
- Wawan dan Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. h. 11.
- Webster's New World Medical Dictionary*. (2008). First, Second and Third Editions. John Wiley & Sons, Inc.
- Wellings, Kaye., Mitchell, Kirstin., Collumbien, Martine. (2012). *Sexual Health: A Public Health Perspective: A Public Health Perspective*. United Kingdom : McGraw-Hill Education. H. 75

- Widyastuti, Y., dkk. (2009). Kesehatan reproduksi. Yogyakarta : Fitramaya.
- Wong, Donna L, dkk. (2009). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Volume 2. Jakarta : EGC.
- World Health Organization. (2006). Defining sexual health. http://www.who.int/reproductivehealth/topics/sexual_health/sh_definitions/en/, diakses pada 19 Januari 2015.
- World Health Organization. (2013). Asking Young People About Sexual and Reproductive Behaviour. <http://www.who.int/reproductivehealth/topics/adolescence/questionnaire/en/>, diakses pada 31 Oktober 2014.
- World Health Organization. (2014). Adolescent Health. http://www.who.int/topics/adolescent_health/en/, diakses pada 19 Januari 2015.
- World Health Organization. (2014). Reproductive Health. http://www.who.int/topics/reproductive_health/en/, diakses pada 19 Januari 2015.
- World Health Organization. (2014). Research and action needed for adolescent sexual and reproductive health and rights <http://www.who.int/reproductivehealth/topics/adolescence/research-srh-rights/en/>, diakses pada 1 Oktober 2015.
- World Health Organization. (2014). Adolescents: health risks and solutions. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs345/en/>, diakses pada 19 Januari 2015
- World Health Organization. (2015). HIV/AIDS : The Infection. http://www.who.int/hiv/about/hiv/en/fact_sheet_hiv.htm, diakses pada 1 Oktober 2015.